

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dan berlangsung seumur hidup. Berdasarkan undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menerangkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pembangunan dibidang pendidikan merupakan bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Hal ini dalam rangka agar tidak terjadi ketinggalan dari negara lain yang sudah berkembang, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, dan mandiri serta bertanggung jawab bermasyarakat dan berbangsa. Untuk

mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka ditempuh upaya melalui berbagai jalur pendidikan baik formal maupun non formal. Salah satu bagian dari pendidikan yaitu pendidikan jasmani, merupakan bagian dari pendidikan nasional untuk menyiapkan manusia-manusia pembangunan yang sehat jasmani dan rohani.

Tujuan pendidikan jasmani meliputi : 1) mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berkaitan dengan aktivitas jasmani, perkembangan estetika, dan perkembangan sosial, 2) mengembangkan kepercayaan diri dan kemampuan untuk menguasai keterampilan gerak dasar yang mendorong partisipasinya dalam aneka aktivitas pendidikan jasmani, dan 3) mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara kelompok maupun perorangan.

Berkaitan dengan implementasi Standar Nasional Pendidikan, sekolah diberi kewenangan untuk menyusun kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) lengkap dengan silabusnya namun tetap mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang ditetapkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

Kurikulum sebagai salah satu substansi pendidikan yang perlu didesentralisasikan dalam pengembangannya perlu mempertimbangkan beberapa hal antara lain : tuntutan kebutuhan siswa, keadaan dan kondisi sekolah, serta kondisi daerah. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan isi,

dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi sejumlah mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Salah satu mata pelajarannya adalah pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan yang terbagi dalam beberapa materi sub pokok pelajaran yang harus diberikan dalam kurun waktu masa pembelajaran (semester).

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaannya pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Materi ajar pendidikan jasmani diklarifikasikan menjadi enam aspek yaitu : 1) Permainan dan olahraga, 2) Aktifitas pengembangan, 3) Uji diri atau senam, 4) Aktifitas ritmik, 5) Akuatik(renang), dan 6) Aktifitas luar sekolah. Di dalam tiap-tiap aspek materi ajar pendidikan jasmani yang harus diberikan kepada peserta didik, materi tersebut harus disesuaikan dengan jenjang pendidikan.

Pendidikan jasmani di sekolah dan olahraga dalam masyarakat jelas sangat besar artinya untuk pembangunan nasional dimana tujuan akhir dari berbagai bidang pembangunan tersebut adalah untuk manusia,

juga dari manusia yang mana melaksanakan pembangunan perlu manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan jasmani dan kesehatan termasuk mata pelajaran di sekolah yang merupakan bagian tujuan hidup sehat menuju pertumbuhan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang selaras, serasi, dan seimbang. Dari berbagai bentuk dan macam kegiatan pendidikan jasmani dan kesehatan di sekolah salah satunya yaitu bermainan bolavoli.

Bermainan bolavoli termasuk olahraga murah, merakyat atau sudah memasyarakat, artinya bermain bolavoli biasa dimainkan dari golongan bawah sampai golongan atas, dari pelosok pedesaan sampai perkotaan, masyarakat dan sekolah-sekolah tidak asing lagi, sudah terbukti dihari-hari besar banyak pertandingan bolavoli dan ada juga pertandingan antar sekolah melalui POPSI (Pekan Olahraga Pelajar Seluruh Indonesia). Pada Permainan bolavoli terdapat teknik dasar diantaranya passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, smash, serta bendungan, dan salah satunya yang harus dikuasai adalah servis atas untuk menciptakan suatu permainan dan mendapatkan poin atau nilai dalam permainan bolavoli.

Untuk menguasai servis atas bolavoli dibutuhkan beberapa aspek-aspek fisik di antaranya adalah aspek kekuatan, kecepatan, koordinasi gerak, kelincahan, dan model pembelajaran serta sarana pembelajaran, selain itu juga agar dapat melakukan servis atas secara baik maka dibutuhkan juga penguasaan gerak dasar servis bolavoli dengan baik

pula, baik dari awalan, pelaksanaan, dan gerak lanjutannya. Dilihat dari hasil pengamatan pada saat mengajar sebagai guru PPL siswa kelas X₂ SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan, bahwa kemampuan melakukan gerak dasar servis atas masih dalam kategori rendah, setelah dilakukan tes awal hanya 11 siswa atau 27,5 % yang bisa melakukan dengan benar dari sikap awalan, sikap pelaksanaan, serta gerak lanjutan, kegagalan yang rata-rata dilakukan siswa adalah pada tahap persiapan kaki tidak di tekuk, posisi tangan lurus di bawah pinggang, pada tahap pelaksanaan pada saat bola dilambungkan kaki tidak menjinjit, tangan ditekuk kesamping tubuh dan tidak melentikkan tubuh ke belakang, terlambat memukul bola, dan pada gerak lanjutan rata-rata tidak ada yang melakukan gerak lanjutan dan yang tuntas mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal dengan nilai 70 dari jumlah seluruh siswa 40 orang. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya, di antaranya adalah keterbatasan jumlah bolavoli, serta kurangnya kemampuan dan pemahaman melakukan gerak dasar servis atas bolavoli diduga menjadi penyebab utama kegagalan pelaksanaan gerak dasar servis atas bolavoli siswa kelas X₂ SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan. Bertitik tolak dari uraian di atas maka, penulis bermaksud mengadakan penelitian tentang “Upaya Meningkatkan Gerak Dasar Servis Atas Bolavoli Dengan Modifikasi Alat Pembelajaran Pada Siswa Kelas X₂ SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011”.

2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Terbatasnya sarana, bolavoli yang ada di sekolah.
2. Kurangnya kemampuan siswa melakukan gerak dasar servis atas bolavoli.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar servis atas bolavoli.

3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini hanya pada masalah meningkatkan keberhasilan melakukan gerak dasar servis atas bolavoli dengan modifikasi alat pembelajaran pada siswa kelas X₂ SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan tahun pelajaran 2010/2011.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola plastik yang gantung dan bola karet serta melakukan servis berpasangan dapat menambah sarana pembelajaran servis atas bolavoli, kemampuan siswa melakukan gerak dasar servis atas bolavoli dan, dapat memperbaiki hasil belajar bolavoli khususnya gerak dasar servis atas bolavoli pada siswa kelas X₂

SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran
2010/2011?

2. Apakah dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola plastik yang gantung dan bola karet serta melakukan servis berpasangan dapat meningkatkan kemampuan siswa melakukan gerak dasar servis atas bolavoli pada siswa kelas X 2 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011 ?
3. Apakah dengan modifikasi alat pembelajaran berupa bola plastik yang gantung dan bola karet serta melakukan servis berpasangan dapat memperbaiki hasil belajar bolavoli khususnya gerak dasar servis atas bolavoli pada siswa kelas X 2 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011?

5. Tujuan

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk memperbanyak sarana belajar bolavoli pada siswa Kelas X2 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan siswa melakukan gerak dasar servis atas bolavoli pada siswa Kelas X2 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011.
- c. Untuk memperbaiki hasil belajar bolavoli khususnya gerak dasar servis atas bolavoli Kelas X2 SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011.

6. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

a. Penulis

Penulis dapat mengetahui salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan gerak dasar servis atas bolavoli.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman siswa untuk meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar servis atas bolavoli.

c. Mahasiswa Penjaskes

Sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan gerak dasar servis atas bermain bolavoli.

d. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu pembelajaran bolavoli.

7. Batasan Istilah

Untuk memperjelas istilah-istilah yang dipergunakan dalam penelitian, maka peneliti membatasi makna dalam istilah yang dipergunakan.

Adapun makna dalam istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Upaya adalah usaha untuk mencapai suatu yang dimaksud, KBBI (1990:995).
- 2) Meningkatkan adalah menaikkan hasil yang diperoleh, KBBI (1990:950).

- 3) Gerak dasar adalah dasar elemen suatu rangkaian gerak,
(Wikipedia)
- 4) Servis atas bolavoli adalah servis dengan awalan melemparkan bola ke atas kemudian dipukul dengan mengayunkan tangan dari atas, (Wikipedia)
- 5) Modifikasi adalah perubahan keadaan dapat berupa bentuk, isi, fungsi, cara penggunaan, dan manfaat tanpa sepenuhnya menghilangkan aslinya, Lutan(1998:2)
- 6) Bola adalah benda yang berbentuk bulat yang memiliki spesifikasi tertentu, (Wikipedia).

8. Ruang Lingkup Penelitian.

Obyek Penelitian : Memberikan upaya peningkatan gerak dasar servis atas bolavoli.

Subyek Penelitian : Siswa Kelas X₂ SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2010/2011.

Tempat Penelitian : Lapangan bolavoli SMA Negeri 1 Natar Lampung Selatan